

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kanker kolorektal adalah keganasan yang berasal dari sel epitel pada bagian yang terdapat di usus besar, yaitu kolon dan rektum. Kanker kolorektal ditandai dengan pertumbuhan yang tidak terkendali dan penyebaran sel-sel abnormal yang terdapat di kolorektal, jika penyebaran sel-sel tersebut tidak terkontrol, hal tersebut dapat mengakibatkan kematian.<sup>1</sup> Berdasarkan *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD)-11* Karsinoma kolon dan rektum meliputi karsinoma kolon (2B90), karsinoma rektosigmoid (2B91), dan karsinoma rektum (2B93).<sup>2</sup>

Berdasarkan data GLOBOCAN tahun 2020 kanker kolorektal merupakan kanker dengan kejadian ketiga tertinggi di dunia setelah kanker payudara dan kanker paru-paru, dengan angka kejadian pada pria lebih tinggi dibandingkan wanita. Diseluruh dunia, sebanyak 1.065.960 pria dan 865.630 wanita terkena kanker kolorektal. Dengan total penderita sebanyak 1.931.590 orang (10% dari seluruh kasus kejadian kanker didunia).<sup>3</sup> Kasus kematian yang disebabkan kanker kolorektal diseluruh dunia berjumlah 935.173 orang (9.4% dari seluruh kasus kematian yang di akibatkan oleh kanker), menempati posisi kedua dengan kasus kematian terbanyak. Kematian akibat kanker kolorektal menurut jenis kelamin yaitu pria yang berjumlah 515.637 orang dan pada wanita dengan jumlah 419.536 orang.<sup>3</sup>

Indonesia merupakan negara dengan populasi berjumlah 273.523.621 orang. Kasus baru kanker yang terdiagnosis pada tahun 2020 di Indonesia berjumlah 396.914 orang.<sup>4</sup> Kanker kolorektal menempati posisi keempat dari keseluruhan penambahan kasus baru kanker yang terdiagnosis pada tahun 2020 yaitu berjumlah 34.189 orang. Dengan penderita pria sebanyak 21.764 orang dan penderita wanita sebanyak 12.425 orang.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdi (2013) pada periode Januari tahun 2009 sampai bulan Desember tahun 2011 di laboratorium Patologi

Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, didapatkan data penderita kanker kolorektal di kota Padang sejumlah 260 kasus dari 2703 kasus kanker pada tahun yang sama.<sup>5</sup>

Kanker memiliki berbagai faktor risiko penyebabnya seperti usia dan jenis kelamin. Risiko kanker kolorektal meningkat setelah usia 40 tahun, dan meningkat tajam dalam rentang usia 50 hingga 55 tahun. Risiko terkena kanker kolorektal juga meningkat dua kali lipat di setiap dekade berikutnya. Usia menjadi faktor yang paling relevan yang mempengaruhi terjadinya kanker kolorektal.<sup>6</sup> Pria merupakan penderita paling banyak yang menderita kanker kolorektal dibandingkan wanita.<sup>3</sup> Selain hal yang disebutkan di atas pola diet dan gaya hidup juga merupakan faktor risiko kanker kolorektal yang dapat dimodifikasi.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prognosis dan penanganan kanker kolorektal, diantaranya karakteristik histopatologi berupa gambaran histopatologi, derajat diferensiasi, kedalaman invasi, status metastasis ke kelenjar getah bening, dan *invasi limfo-vaskular*. Secara global *World Health Organization* (WHO) menyatakan klasifikasi histologi dari kanker kolorektal terbagi atas *adenocarcinoma*, *mucinous adenocarcinoma*, *signet ring cell carcinoma*, *adenosquamous carcinoma*, *medullary carcinoma*, dan *undifferentiated carcinoma*.<sup>7</sup> Menurut penelitian Hamdi (2013) didapatkan klasifikasi histologi terbanyak yaitu adenokarsinoma dengan jumlah 217 kasus atau 83,46% dari seluruh persentase kasus, diikuti dengan adenokarsinoma musinosa dengan jumlah kasus sebanyak 31 kasus atau 11,92% dari seluruh persentase kasus.<sup>5</sup>

*Grading* tumor juga merupakan hal yang mempengaruhi prognosis dari kanker kolorektal. *Grading* tumor sendiri merupakan penampakan tumor berdasarkan seberapa abnormalnya sel tumor dan jaringan tumor terlihat di bawah mikroskop. Pada kanker kolorektal secara umum *grading* ini terbagi atas diferensiasi baik (*Well differentiated*), diferensiasi sedang (*Moderately differentiated*), diferensiasi buruk (*Poorly differentiated*), tidak terdiferensiasi (*Undifferentiated*).<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung pada tahun 2014 didapatkan bahwa *grading* kanker

kolorektal dari 52 sampel 40 sampel dengan diferensiasi baik (77%), 10 sampel berdiferensiasi sedang (19%), dan 2 sampel berdiferensiasi buruk (4%).<sup>6</sup>

Kedalaman invasi tumor pada kanker kolorektal terbagi atas Tx hingga T4b yang dipakai sebagai pedoman dalam menentukan stadium tumor.<sup>9</sup> Invasi limfovaskular adalah adanya sel kanker pembuluh darah dan dianggap sebagai langkah awal penyebaran kanker. Sistem limfatik merupakan jalur utama penyebaran kanker. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Wenzhou Medical University* yang dipublikasikan pada tanggal 13 Agustus 2019 didapatkan hasil penelitian berupa karsinoma kolorektal stadium III dengan invasi limfovaskular positif (+) memiliki peningkatan risiko kematian sebesar 95%. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya invasi limfovaskular (LVI) merupakan indikator prognostik yang signifikan pada pasien dengan kanker kolorektal stadium III.<sup>10</sup>

Metastasis ke kelenjar getah bening regional oleh sel kanker tumor sering dikaitkan dengan penurunan kelangsungan hidup pasien kanker kolorektal. Hal ini didukung oleh teori yang mengatakan metastasis jauh yang fatal sering di dasari oleh metastasis sel kanker ke kelenjar getah bening regional.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas dan karena belum adanya penelitian terbaru terkait gambaran histopatologis kanker kolorektal, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Karakteristik Klinikopatologi Kanker Kolorektal di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017-2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana karakteristik klinikopatologi kanker kolorektal di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017-2020.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik klinikopatologi kanker kolorektal di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017-2020.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik klinis pasien kanker kolorektal menurut jenis kelamin, umur, dan lokasi tumor di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Mengetahui jenis kanker kolorektal berdasarkan tipe histopatologi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Mengetahui derajat diferensiasi kanker kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
4. Mengetahui gambaran kedalaman invasi kanker kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Mengetahui status metastasis ke kelenjar getah bening pada kanker kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Mengetahui status Invasi *Limfo-vaskular* (LVI) pada kanker kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Institusi dan Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan upaya pendeteksian dini kanker kolorektal di masyarakat sehingga mengurangi angka morbiditas dan mortalitas kanker kolorektal.

2. Manfaat bagi Peneliti

Dapat mengetahui gambaran kanker kolorektal di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang sekaligus memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang kanker kolorektal.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kanker kolorektal secara umum sehingga tindakan deteksi dini dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas penyakit ini.